

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil diagnosis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal Ujian Nasional materi pewarisan sifat di SMA Negeri 1 Bongomeme yaitu siswa sulit menentukan genotip dan fenotip parental, genotip dan fenotip ada F1 dan F2 pada papan catur, menentukan rasio genotip dan fenotip F1 dan F2. Kesulitan tersebut dikarenakan siswa tidak memahami konsep penting pewarisan sifat yakni gen, kromosom, mitosis, meiosis, fertilisasi, alel, dan Mendel sehingga hasil belajar atau Ujian Nasional rendah. Selain itu terbatasnya sumber belajar seperti bahan ajar yang menggunakan 2 literatur, dan terbatasnya waktu guru dikarenakan beban guru mengajar perminggu sangat padat dan tugas selain mengajar seperti wali kelas sehingga waktu mengajar tidak maksimal.

Kesulitan yang dialami siswa tergolong lambat belajar atau *slow learner*, karena setelah diberikan remedial secara berulang-ulang penguasaan siswa terhadap konsep genetika dapat meningkat. Remedial tersebut berupa pembeian tes, pemantapan konsep oleh tim ahli genetika, dan panduan langkah-langkah mengerjakan soal baik langsung dari peneliti maupun guru, nampak bahwa penguasaan siswa terhadap konsep genetika meningkat. Prosentase peningkatan penguasaan konsep tersebut dapat dilihat pada table (4.1, 4.2 dan 4.3).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah hendaknya 1 bulan sekali mengadakan workshop terkait konsep penting genetika khususnya pewarisan sifat.
- b. Kegiatan pembelajaran genetika khususnya pewarisan sifat guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang kontekstual dan pembelajaran berkarakter, menggunakan bahan ajar yang berpendekata konsep dan molekuler. Hal tersebut selain dapat mendeteksi dan mengatasi kesulitan siswa dapat juga membentuk karakter siswa agar tidak melupakan peran penting orang tua.
- c. Penelitian ini hanya terfokus pada siswa, bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian deskriptif sejenis ini dapat melanjutkan yakni lebih memfokuskan kepada guru atau mendiagnosis kesulitan guru.